

---

---

## Optimalisasi Pengelolaan Asrama di UNIDA Gontor melalui Pendekatan Participatory Action Research

### *Optimizing Dormitory Management at UNIDA Gontor through Participatory Action Research Approach*

Hamidah Tussifah<sup>1</sup>, Asif Trisnani<sup>2</sup>, Usmanul Khakim<sup>3</sup>, Khurun'in Zahro<sup>4</sup>, Amir Reza Kusuma<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darusslam Gontor, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darusslam Gontor, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Darusslam Gontor, Indonesia

<sup>5</sup> Program Studi Doktor Aqidah dan Filsafat Islam, Program Pascasarjana, Universitas Darusslam Gontor, Indonesia

\* Correspondence e-mail; [usmanulhakim680@unida.gontor.ac.id](mailto:usmanulhakim680@unida.gontor.ac.id)

#### Article history

Submitted: 2024/12/28; Revised: 2025/01/16; Accepted: 2025/01/30

#### Abstract

Artikel ini membahas pendampingan program asrama di Universitas Darussalam Gontor sebagai bagian dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2024. UNIDA Gontor, sebagai universitas pesantren, mengintegrasikan sistem kepesantrenan dalam pendidikan formal, menjadikan asrama sebagai elemen penting. Pendampingan ini bertujuan membantu principal dalam mengelola program asrama secara efektif. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang mencakup identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Hasilnya, tersusun 21 program asrama yang mendukung aspek tempat tinggal, interaksi sosial, dan pendidikan mahasiswa. Evaluasi menunjukkan program berjalan dengan baik, meskipun masih ditemukan kendala dalam konseling mahasiswa. Sebagai tindak lanjut, pendampingan akan diperpanjang dan diperluas ke aspek konseling dan teknologi informasi.

#### Keywords

Asrama; Manajemen Islam; Manajemen Pesantren; UNIDA Gontor; Universitas Pesantren.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## **1. PENDAHULUAN**

Universitas Pesantren merupakan penggabungan dari tri-pusat pendidikan; sekolah, rumah dan masyarakat (Saniyah, 2024; Wijaya, Izzati, & Maharani, 2023). Artinya dalam universitas pesantren ada elemen kemasyarakatan, yang juga layak didampingi dalam pengelolaannya. Inilah keunikan universitas pesantren. Demikian juga UNIDA Gontor, sebagai universitas pesantren dapat menerima pendampingan pada sektor-sektor ekonomi seperti unit-unit usaha (Astuti, Abidin, & Kurniawan, 2017), wakaf dan badan amil zakat misalnya (Setiawan & Nurwahid, 2023); juga pada sektor-sektor non ekonomi seperti masjid (Muriyatmoko, Pradhana, & Adnan, 2021; Puspitasari et al., 2022) dan kegiatan harian (Ridho et al., 2023). Pendampingan itu, tidak hanya menguntungkan mitra secara praktis, namun juga secara teoritis akan menambah khazanah keilmuan mengenai pesantren dan menajemennya. Oleh karena itu, pengabdian kemitran ini akan berfokus pada hal yang unik dalam universitas pesantren (baca: UNIDA Gontor) yakni asrama.

Sebelum tahun 2024 ini, asrama tidak terintegrasi secara linear dengan fakultas-fakultas yang ada di UNIDA. Hal ini memicu beragam persoalan seperti; 1) kendala koordinasi dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa; 2) kendala mobilisasi mahasiswa saat acara penting, dimana mahasiswa satu jurusan berada tersebar di banyak asrama; 3) terjadinya program yang dikotomis antara program kepesantrenan yang diinisiasi oleh Direktorat Kepesantrenan (DKP) dan fakultas-fakultas yang ada di UNIDA; 4) beberapa kali terjadi miskomunikasi antara fakultas dan DKP. Artinya, ada persoalan sistem pengelolaan asrama yang perlu diperbaiki.

Setelah sistem asrama pada tahun ini diatur berbasiskan fakutas dan prodi -yakni mahasiswa pada sebuah fakultas tinggal pada asrama yang sama- maka “bagaimana sistem pengelolaan asrama dapat berjalan dengan baik? adalah pertanyaan mendasar yang muncul sesudahnya. Untuk kepentingan itu diangkatlah seorang direktur dan wakilnya pada tiap asrama yang biasa disebut dengan principal (Mujtaba’, 2024). Direktur asrama inilah yang memilik tanggungjawab besar dalam distribusi program-program kepada mahasiswa. Direktur asrama inilah yang akan dibantu dan didampingi pada program kemitraan ini. Sebagai catatan, direktur asrama secara struktural berada di bawah DKP. Singkatnya, pelaksanaan program kemitraan ini bertujuan untuk membantu atau mendampingi direktur asrama (principal) dalam menyusun sistem mengelola asrama yang integratif.

Kajian mengenai UNIDA sebagai universitas pesantren sebetulnya sudah banyak ditemukan diantaranya:

**Tabel 1.** Survey Pustaka

<b>No</b>	<b>Penulis/Tahun</b>	<b>Judul</b>
1	Astuti et al., (2017)	<i>The Application of Accounting for The Preparation of Financial Statements of Canteen and Photo Copy in UNIDA Gontor</i>
2	Nurmaydha et al., (2019)	Strategi Pengembangan Restoran Halal Sebagai Penunjang Hotel Syariah (Studi Kasus Di Unida Gontor Inn, Universitas Darussalam Gontor Ponorogo)
3	Musthafa et al., (2021)	Perancangan Modul Sistem Manajemen Buku Wakaf Pada Aplikasi SLiMS di Perpustakaan UNIDA Gontor
4	Anggara & Widodo, (2022)	<i>Analysis the Internalization of Core Values at UNIDA Gontor Business Unit</i>
5	Puspitasari et al., (2022)	Pendampingan Pembuatan Satr Dan Poster Shaf Sholat Pada Masjid Jami' UNIDA Gontor Sebagai Upaya Optimalisasi Kekhusyukan Sholat
6	Wijaya, (2022)	Upaya Sistem Zona Al-Qur'an UNIDA Gontor Dalam Memperkuat Kecerdasan Spiritual Mahasiswa
7	Ridho et al., (2023)	Pendampingan Penyusunan Jadwal Kegiatan Harian Integratif Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor
8	Zarkasyi et al., (2023)	<i>Value Management in Pesantren-Based University (Grounded Research on AKPAM System of UNIDA Gontor)</i>
9	Hidayatullah et al., (2023)	<i>Build Islamic Human Resource Development (I-HRD) in University Based on Islamic Worldview</i>
10	Inayah, (2023)	<i>The Inculcation of Islamic Worldview at UNIDA Gontor (A Case Study on Integrated Curriculum of Boarding System University)</i>
11	Muriyatmoko et al., (2023)	Sistem Informasi Manajemen Barbershop Unit Usaha UNIDA Gontor (U3) Berbasis Website
12	Setiawan & Nurwahid, (2023)	Strategi Branding Laziswaf UNIDA Gontor dalam Optimalisasi Digital Fundraising
13	Arifin, Sa'idah, Nur, & Zulfiqar, (2023)	Pembelajaran Bahasa Arab Digital Pusklat Unida Gontor: Studi Kasus Diklat Bahasa Arab di Al-Azhar IIBS Karanganyar
14	Zarkasyi et al., (2024)	<i>Strategy of Indonesian Pesantren University in Achieving Competence of Student: A Grounded Research at UNIDA</i>
15	Nurul Ulufah, Safi, & Thoriqul Islam, (2024)	Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Universitas Darussalam Gontor)

Berbagai kajian telah ditemukan dengan tema dan pendekatannya masing-masing. Namun belum ada satu kajianpun yang membahas mengenai tema manajemen

asrama di UNIDA Gontor, khususnya mengenai pengawalan program asrama. Oleh karena itu dapat dijustifikasi bahwa kajian ini adalah tema yang belum pernah dibahas.

## 2. METODE

Adapun PKM yang dilaksanakan 1 Agustus - 30 Oktober 2024 di kampus UNIDA Gontor Siman, Ponorogo, menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR); yang menekankan partisipasi masyarakat (mitra) dalam kegiatan PKM; (Muhtarom, 2019, p. 264); dalam hal ini mitra PKM ini adalah DKP. PAR adalah proses dimana komunitas-komunitas berusaha mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan aksi mereka (Rahmat & Mirnawati, 2019, p. 64). Pendekatan PAR ini bertujuan untuk mengatasi masalah, pemenuhan kebutuhan, pengembangan ilmu pengetahuan serta peranan untuk perubahan sosial;(Afandi, 2020); dimana PKM ini dimaksudkan untuk malakukan pendampingan pada pelayanan asrama mahasiswa agar terjadi perubahan sosial yang positif yakni meningkatnya kualitas akademis dan non-akademis mahasiswa UNIDA. Dengan kata lain tim PKM sebagai pendamping (fasilitator) masyarakat (mitra) dalam perubahan sosial.

Selain itu karakteristik PAR adalah untuk menengahkan sisi yang terabaikan (Afandi et al., 2022, p. 29); dalam hal ini adalah koneksi antara fakultas dan asrama. Adapun tahap-tahap teknis pelaksanaan PKM ini berdasarkan pada buku Metodologi Pengabdian Masyarakat terbitan terbaru dari Direktorat Perguruan Tinggi Islam (Diktis) Kementerian Agama (2022) PKM yakni melalui tahapan-tahapan yang meliputi; tahap identifikasi, perencanaan dan penyusunan desain program, pelaksanaan program dan pemantauan serta evaluasi (Afandi, 2020; Afandi et al., 2022).

*Pertama*, Identifikasi. Identifikasi memuat 2 unsur penting yakni observasi dan pemetaan masalah. Menurut Kawulich, observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data mengenai manusia, proses atau budaya dengan partisipasi langsung ataupun tidak langsung pada sebuah komunitas sosial (Kawulich 2020, p. 150). Tujuan dari observasi adalah deskripsi atas fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2017, p. 21). Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa observasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan fakta-fakta baik lapangan maupun teks (dokumen), melalui pengalaman panca indra.

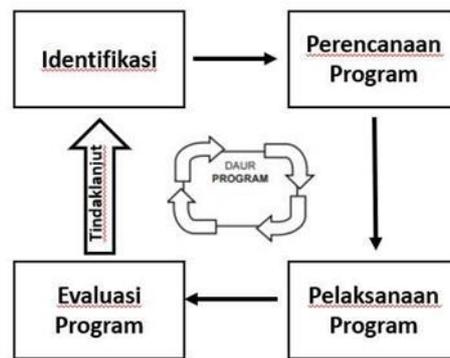
Pemetaan masalah dilakukan setelah mendapatkan deskripsi data melalui observasi serta mengetahui permasalahan mitra (Prabowo & Qomaruddin, 2022, p.

396). Masalah merupakan ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan, tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang, atau sesuatu yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai tujuannya (Bastomi, 2020, p. 36). Masalah itu kemudian menghasilkan hipotesis-hipotesis penyelesaiannya (Amrullah, Khakim, & Nasif, 2021, p. 190). Dalam tahap ini tim PKM melakukan diskusi bersama mitra untuk membahas dan menentukan solusi dari permasalahan yang dialami mitra.

*Kedua*, Perencanaan dan Penyusunan Desain Program. Berdasarkan pemetaan masalah yang dilakukan pada tahap sebelumnya, maka pada tahap ini dilakukan perencanaan program. Perencanaan program adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan (Rusniati & Haq, 2014, p. 102). Perencanaan program dilakukan oleh tim PKM untuk kemudian dilakukan sosialisasi kepada mitra; agar mitra dan tim pelaksana sama-sama memahami bagaimana program akan dilaksanakan.

*Ketiga*, Pelaksanaan Program dan Pemantauan. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial yang sudah diputuskan (Aini, Islami, Rosyida, Arifa, & Machmudah, 2022, p. 186). Singkatnya, pelaksanaan program adalah realisasi dari perencanaan yang sudah diputuskan. Dalam PKM ini pelaksanaan program dilakukan secara bersama antara tim PKM UNIDA Gontor bersama mitra. Secara khusus pelaksanaan kegiatan untuk menghasilkan program kerja principal di Asrama.

*Keempat*, Evaluasi. Kegiatan dan pekerjaan apapun akan selalu diikuti dengan suatu evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dan kinerja organisasi, meliputi hambatan dan kekurangan serta apa saja yang perlu penyempurnaan di kemudian hari (Nursam, 2017, p. 172). Dalam PKM ini akan dilakukan evaluasi dengan melibatkan para pihak terkait untuk melihat kelebihan dan kekurangan dan meminta saran dan masukan guna penyempurnaan hasil. Sebagai tahap akhir dari PKM ini adalah tindak lanjut; yang bertujuan untuk mendorong pihak-pihak yang berwenang untuk melaksanakan tindakan lanjutan (perbaikan) sesuai dengan rekomendasi yang diberikan (Anawati & Ngumar, 2016, pp. 10–12).



**Gambar 1.** Alur Metode Pelaksanaan PKM, Dikembangkan dari Afandi et al., (2022)

Sebagai catatan bahwa pendekatan PAR sebagai pengabdian yang berorientasi pada perubahan sosial ke arah yang positif. Maka dari itu, terlihat tahap-tahap dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat memutar (daur program) (Afandi et al., 2022, p. 69).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana disebutkan pada penjelasan metode, bahwa PKM ini akan menggunakan metode PAR. Oleh sebab itu, hasil dan pembahasan juga akan disusun sebagaimana metode yang sudah diuraikan sebelumnya yakni identifikasi masalah, perencanaan dan penyusunan desain program, pelaksanaan dan pengendalian program, evaluasi dan peningkatan program dan tindak lanjut. Berikut akan diuraikan secara terperinci.

#### 3.1. Identifikasi Masalah

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) Gontor yang beralamat di kecamatan Siman, kabupaten Ponorogo (Web, 2022); adalah universitas pesantren dengan karakteristik integrasi antara pendidikan formal perguruan tinggi dengan sistem pesantren (H. F. Zarkasyi, 2022). Jika pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan bersistem asrama (Fahmy Zarkasyi et al., 2024; Fitri & Ondeng, 2022; H. F. Zarkasyi, 2017; I. Zarkasyi, 2024), maka asrama adalah bagian yang integral dengan UNIDA. Posisi asrama dapat dilihat pada skema berikut:



Dari gambar 3. di atas terdapat beberapa unsur penting yaitu: *Pertama*, Direktorat Kepesantrenan (DKP). Direktorat ini adalah penanggungjawab umum pengelolaan asrama. Secara struktural, direktur DKP bertanggungjawab kepada Rektor UNIDA - dalam hal ini yakni Wakil Rektor III yang menangani kemahasiswaan. Oleh karena itu Direktur DKP memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan principal asrama. Secara teknis pelaksanaan program asrama oleh direktur DKP dimandatkan pada deputi bidang kepesantrenan.

*Kedua*, Principal asrama yakni direktur dan wakil direktur asrama. Principal ditunjuk oleh DKP dengan persetujuan rektor UNIDA. Principal memiliki kualifikasi paling tidak bergelar Master (S2) dan memiliki kedudukan yang setara dengan dosen UNIDA. Setiap asrama terdapat principalnya masing-masing. Ada 4 asrama yang dikelola yakni Asrama Abu Bakar As-siddiq, Asrama Umar bin Khattab, Asrama Usman bin Affan dan Asrama Gedung Baru. Sebagai catatan ada satu asrama lain yakni asrama Ali bin Abi Tholib yang dihuni oleh mahasiswa Pascasarjana UNIDA Gontor. Sampai saat ini pengelolaan asrama pascasarjana berbeda dari keempat asrama lainnya dan memiliki manajemennya tersendiri. Di sinilah Asrama Ali bi Abi Thalib tidak masuk dalam pendampingan program asrama pada PKM ini.

Principal bertanggungjawab sepenuhnya mengenai mahasiswa yang tinggal di asrama, pengaturan kehidupan di asrama, berjalannya disiplin dan sistem pendidikan di asrama sampai pada memastikan sarana yang dimiliki asrama berjalan dengan baik. Hal ini berarti principal berhak membuat beragam aturan dan kebijakan dalam rangka mewujudkan asrama dengan kategori tempat tinggal yang nyaman, bersih, tertib dan aman; tempat interaksi sosial yang nyaman bagi penghuninya dan tempat pendidikan.

*Ketiga*, masyayikh. Mereka adalah dosen-dosen yang tinggal selama 24 jam di kampus UNIDA; umumnya merupakan kader UNIDA yang cukup lama mengabdikan diri di UNIDA. Kata masyayikh sendiri merujuk pada makna orang-orang yang dituakan. Sehingga, mereka dilibatkan dalam memberikan arahan, bimbingan, petunjuk kepada principal khususnya pada sisi nilai kepesantrenan, sistem nilai yang dipegang, filasfat hidup pesantren, visi pesantren, misi pesantren, ajaran, polapikir, motivasi, memberikan pertimbangan dan mengarahtunjukkan strategi-stretegi manajemen dalam kerangka kehidupan universitas pesantren. Sesekali prinsipal juga bisa meminta para masyayikh untuk memberikan nasehat secara langsung kepada mahasiswa baik secara umum ataupun secara pribadi-pribadi khususnya mahasiswa yang sedang mengalami masalah hidup.

*Keempat*, penanggungjawab dari fakultas. Mereka adalah dosen yang ditunjuk oleh fakultas membantu prinsipal dalam mengelola mahasiswa. Penanggungjawab fakultas bertugas berkoordinasi kepada principal khususnya pada kesuksesan sisi akademik mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar baik fakultas dan asrama sama-sama membantu kesuksesan mahasiswa dalam bidang akademik. Penanggungjawab fakultas juga diperkenankan melaksanakan agenda-agenda peningkatan mahasiswa di asrama, bahkan dapat dilakukan secara kolaboratif antara berbagai fakultas. Sebagai contoh, fakultas syariah diperkenankan membuat kajian mengenai ilmu waris di asrama, dimana peserta kajian tidak hanya mahasisiwa Fakultas Syariah, namun juga dimungkinkan mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja ataupun dari Ushuluddin misalnya untuk berpartisipasi. Hal ini juga dapat menjadi sarana munculnya beragam ide kreatif dan kolaboratif dari para mahasiswa.

*Kelima*, Pengurus Asrama. Mereka adalah mahasiswa penghuni asrama yang dipilih dan ditetapkan oleh DKP untuk menempati struktur kepengurusan di asrama. Sebetulnya mereka bertugas untuk membantu para principal dalam menjalankan tugas. Namun lebih penting dari itu, adanya kepengurusan asrama sebetulnya menguatkan sisi pendidikan asrama. Para pengurus asrama akan belajar mengenai manajemen pesantren secara langsung (*learning by doing*). Artinya, dengan menjadi pengurus, mahasiswa akan semakin terdidik serta meningkat beragam kompetensi dirinya. Adapun struktur pengurus asrama adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.** Skema Struktur Pengurus Asrama (sumber Mujtaba', 2024)

*Keenam*, Anggota Asrama. Mereka adalah mahasiswa yang tercatat sebagai penghuni sebuah asrama di UNIDA. Asrama Abu Bakar ditempati mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Tarbiyah dan Kesehatan. Asrama Umar Bin Khattab ditempati mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Asrama Utsman Bin Affan ditempati mahasisiwa Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Humaniora dan Syariah.

Demikianlah disusun struktur pengelolaan asrama yang mengintegrasikan beragam sektor yang ada di UNIDA. Untuk itu perlu dibentuk beragam program yang

dapat membantu terwujudnya asrama sebagai tempat tinggal yang nyaman, tempat interaksi yang kondusif dan tempat pendidikan yang baik. Program itulah yang akan disusun pada tahap selanjutnya yakni perencanaan program.

### 3.2. Perencanaan dan Penyusunan Desain Program

Berdasarkan pada kondisi di atas maka perlu disusun perencanaan program yang baik. Perencanaan program disusun dalam sebuah *Focus Group Discussion* (FGD) yang diadakan bersama mitra. FGD diadakan di Gedung Terpadu UNIDA Gontor pada tanggal 6 Agustus 2024 pukul 08.00-10.00. Seluruh unsur hadir dalam FGD tersebut yakni dari unsur DKP, principal, *masyayikh* dan penanggungjawab fakultas.



**Gambar 5.** FGD Perencanaan Program (dokumatasi pribadi)

Adapun hasil dari FGD tersebut adalah 18 tugas prisipal untuk mewujudkan 3 atribut asrama yakni sebagai tempat tinggal yang nyaman, sebagai tempat interaksi dan sebagai tempat pendidikan. Berikut tabelnya:

**Tabel 2.** 18 Program Direktur Asrama (Principal)

No	Program	Kriteria
1	Membuat dan mencetak struktur pengelola asrama (Kode P.k. I)	A, B, C (semesteran) frekwensi 1 x
2	Membuat papan pendataan penghuni asrama dan mengupdate data yang izin, yang sakit & yang berprestasi, dan megaupdate tiap hari. (Kode P.k. II)	A (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
3	Menyediakan papan etalase mengecek pengumuman yang terpempel tiap hari. (Kode P.k. III)	A (Harian)

		Frekwensi 30 x /bulan
4	Menentukan dan mengadakan rapat pekanan pengurus. (Kode P.k. IV)	B, C (pekanan) Frekwensi 4 x /bulan
5	Menentukan dan mengadakan rapat pekanan pengelola asrama. (Kode P.k. V)	B, C (pekanan) Frekwensi 4 x /bulan
6	Menentukan dan mengadakan Family Gathering bulanan dengan diisi reward dan dibacaakan nama-nama yang kurang aktif di kegiatan asrama. (Kode P.k. VI)	B, C (bulanan) Frekwensi 1 x /bulan
7	Menentukan dan mengadakan pertemuan evaluasi dwipekanan sebagai kontrol/pengendalian disiplin seluruh mahasiswa berbasis asrama / berbasis angkatan / berbasis ke-daerah-an / berbasis UKM. (Kode P.k. VII)	B, C (2 pekanan) Frekwensi 2 x /bulan
8	Membuat struktur dan piket kamar dan mengontrol pelaksanaannya. (Kode P.k. VIII)	A, B, C (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
9	Konsisten dalam memastikan semua mahasiswa di asramanya shalat berjamaah subuh dan maghrib di Masjid tiap hari. (Kode P.k. IX)	B, C (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
10	Konsisten dalam memastikan setiap harinya, semua mahasiswa di asramanya tidak ke asrama sebelum jam 6 pagi, kecuali bagi yang punya udzur yang dibenarkan. (Kode P.k. X)	B, C (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
11	Mengadakan absen rutin setiap jam 22:00. Setiap hari (Kode P.k. XI)	B, C (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
12	Memastikan semua mahasiswa istirahat pukul 22:00, dan bagi yang ingin belajar dipersilahkan hingga pukul 23:00 (Kode P.k. XII)	B, C (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
13	Memastikan tidak ada satupun mahasiswa yang jualan secara ilegal di asrama tiap hari(Kode P.k. XIII)	B, C (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
14	Setiap hari memastikan semua fasilitas sarpras mahasiswa terpenuhi dengan baik (Kode P.k. XIV)	A (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
15	Mengadakan jumat sehat (olahraga) dan Jumat bersih (kerja bakti) setiap pekan (Kode P.k. XV)	A, B, C (pekanan)

		Frekwensi 4 x /bulan)
16	Setiap hari mengontrol dan menertibkan sepeda dan motor yang parkir tidak pada tempatnya (Kode P.k. XVI)	A (Harian) Frekwensi 30 x /bulan
17	Mengadakan Kajian berbasis Fakultas tiap pekan (Kode P.k. XVII)	B, C (pekanan) Frekwensi 4 x /bulan)
18	Mengadakan kajian berbasis Masyayikh di Asrama tiap Pekan (Kode P.k. XVIII)	B, C (pekanan) Frekwensi 4 x /bulan)

Tabel 2. di atas menunjukkan adanya 18 program utama yang perlu dijalankan oleh principal dengan pengawasan oleh tim pengabdian. Kode "P.k" bermakna nomor urutan progmr kerja. Adapun huruf 'A' sebagai kategori penciptaan tempat tinggal yang nyaman, 'B' tempat interaksi dan 'C' sebagai tempat pendidikan. Sementara frekwensi mengacu pada jumlah kegiatan yang mungkin terjadi selama satu bulan. Artinya jika evaluasi diadakan dalam jangka waktu dua bulan maka fekwensi dikalikan 2, jika evaluasi dilakukan 3 bulan maka dikalikan dengan 3, dan seterusnya. Sebagai contoh kegiatan kajian asrama berbasis fakultas diadaka setiap pekan sekali artinya frekwensinya 4 kali tiap bulan; dan jika evaluasi dilakukan dalam waktu 2 bulan maka frekwensi menjadi 8 kali, hasil kali 4 dan 2. Skema ini akan lebih detail terlihat pada fase evaluasi nanti.

Singkatnya, hal-hal di atas akan menjadi patokan tugas yang dijalankan oleh para prinsipal untuk nantinya di evaluasi. Untuk itu tahap selanjutnya adalah pelaksanaan dan pemantauan.

### 3.3. Pelaksanaan Program dan Pengendalian

Pelaksanaan program pendampingan diagendakan selama Agustus-Oktober 2024. Secara teknis pelaksanaan dan pengendalian dilakukan dalam 3 tahap yakni tahap sosialisasi dan tahap inti pelaksanaan. *Pertama*, tahap sosialisasi dilaksanakan pada 10 Agustus 2024. Adapun sosialisasi ditujukan memberikan pemahaman dan pengarahan kepada para principal asrama bagaimana sistem yang harus dijalankan dan apa saja tugas yang akan dijalankan serta agenda evaluasinya.

*Kedua*, Tahap inti pelaksanaan. Tahap ini meliputi praktik di lapangan dimana para principal melaksanakan tugas-tugasnya. Ketiga, pengendalian. Tim pengabdi beserta mitra yakni DKP malakukan pengendalian kinerja para principal agar tidak melenceng dari tugas yang dilakukan. Pengendalian dilakukan baik dengan cara

formal seperti pertemuan pekanan, dan dengan cara tidak formal seperti pendampingan di lapangan, bahkan jika dibutuhkan pengendalian yang ssifanya mendesak, maka pengabdi menyiapkan waktu 24 jam dalam sehari. Dari pengendalian ini maka bahan dikumpulkan untuk dibicarakan pada level selanjutnya yakni evaluasi. Tahap kedua dan ketiga diatas dilaksanakan pada 12 Agustus-12 Oktober 2024.



**Gambar 6.** Pelaksanaan Program Asrama: Kajian Bersama Masyayikh (Dokumentasi Pribadi)

### **3.4. Evaluasi dan Peningkatan**

Setelah program berjalan selama 2 bulan yakni rentang 12 Agustus – 12 Oktober 2024, maka diadakan program selanjutnya yakni evaluasi. Evaluasi diadakan dalam sebuah rapat yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2024 di ruang meeting salah satu resto di Ngebel Ponorogo. Evaluasi dilakukan dengan pertama-tama mendengarkan laporan para principal berikut ketercapaian program asrama.

Tabel 3. Lembar Evaluasi

Program Kerja (Dalam Kode)	Frekuensi penuh (100%)/2 bulan	Lembar Evaluasi								Rata-rata Capaian Program (%)
		Asrama Gedung Baru		Asrama Abu Bakar Assidiq		Asrama Umar bin Khattab		Asrama Usman bin Affan		
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	
P.k. I	1	1	100%	1	100%	1	100%	1	100%	100%
P.k. II	60	55	92%	55	92%	50	83%	60	100%	94%
P.k. III	60	50	83%	50	83%	50	83%	60	100%	92%
P.k. IV	8	7	88%	8	100%	5	63%	6	75%	81%
P.k. V	8	7	88%	8	100%	5	63%	6	75%	81%
P.k. VI	2	2	100%	2	100%	1	50%	1	50%	75%
P.k. VII	4	4	100%	4	100%	4	100%	3	75%	94%
P.k. VIII	60	50	83%	60	100%	55	92%	60	100%	94%
P.k. IX	60	50	83%	60	100%	50	83%	60	100%	92%
P.k. X	60	60	100%	55	92%	50	83%	60	100%	94%
P.k. XI	60	60	100%	55	92%	50	83%	56	93%	92%
P.k. XII	60	50	83%	50	83%	50	83%	50	83%	83%
P.k. XIII	60	60	100%	55	92%	55	92%	50	83%	92%
P.k. XIV	60	60	100%	55	92%	50	83%	60	100%	94%
P.k. XV	60	60	100%	55	92%	50	83%	60	100%	94%
P.k. XVI	8	5	63%	6	75%	7	88%	6	75%	75%
P.k. XVII	8	7	88%	7	88%	5	63%	5	63%	75%
Ketercapaian tiap asrama (%)		91%		93%		82%		87%		<b>88%</b>

Dalam laporannya seluruh principal telah memenuhi 18 tugas yang dibebankan dengan persentase yang bermacam-macam. Dapat dilihat dalam tabel 2.0 di atas bahwa secara umum ketercapaian rata-rata program kerja principal seluruh asrama mencapai 88%. Adapun beberapa program terkendala sehingga kualitas program belum seperti yang diinginkan. Adapun beberapa kendala yang dilaporkan 1) diantara mahasiswa ada yang terlambat hadir ke majelis kajian sehingga mahasiswa tidak mendapatkan materi kajian secara utuh. 2) Pemateri tiba-tiba membatalkan dan principal harus mencari penggantinya, secara mendadak. 3) Principal menemukan beragam problem pemikiran, ekonomi, keluarga, akademik yang dihadapi mahasiswa; yang berpotensi mengganggu keberlanjutan kuliah mereka.

Atas dasar evaluasi yang ada maka, pada rapat tersebut disepakat 3 poin tambahan yaitu: 1) Principal berkewajiban memastikan mahasiswa kuliah di setiap pagi dan tidak ada yang berada di asrama pada jam perkuliahan. 2) Principal berkewajiban menghafal nama personal mahasiswa yang tinggal di asrama serta menggali kepribadian masing-masing anggota. 3) Principal bersedia memberikan konseling bagi anggota mahasiswanya yang memiliki permasalahan seperti pelanggaran, kepribadian, psikologis, akademik dan lainnya. Artinya dari evaluasi dan peningkatan yang telah dilakukan maka program kerja principal asrama meningkat dari 18 tugas menjadi 21 tugas.

### 3.5. Tindak Lanjut

Melihat bahwa program pendampingan ini sangat terbatas oleh waktu, maka tindaklanjut pengabdian ini adalah melanjutkan pendampingan sistem asrama di

UNIDA Gontor. Paling tidak pendampingan akan dilanjutkan dalam waktu 1 tahun ke depan dengan evaluasi berkala. Pendampingan juga akan dilanjutkan dengan memperluas dimensi, tidak hanya pendampingan program, namun juga pada wilayah lain seperti konseling data ataupun penggunaan Teknologi Informasi (TI) untuk menopang sistem asrama.

#### **4. KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa hal penting. *Pertama*, tersusunya 18 program asrama yang menjadi panduan pengurus asrama dalam melaksanakan tanggungjawabnya. *Kedua*, program berjalan dengan baik ketercapaian program mencapai 88%. *Ketiga*, evaluasi menunjukkan beberapa masalah yang belum tertangani yaitu kehadiran mahasiswa dan pengampu kajian, dan selama berjalannya program ditemukan beragam permasalahan yang dihadapi mahasiswa seperti problem pemikiran, ekonomi, keluarga, akademik yang dihadapi mahasiswa; yang berpotensi mengganggu keberlanjutan kuliah mahasiswa. *Keempat*, berdasarkan pada problem yang muncul dan sebagai usaha peningkatan ditetapkan 3 program tambahan yaitu 1) Principal berkewajiban memastikan mahasiswa masuk kuliah di setiap pagi dan tidak ada yang berada di asrama pada jam perkuliahan. 2) Principal berkewajiban menghafal nama personal mahasiswa yang tinggal di asrama serta menggali kepribadian masing-masing anggota. 3) Principal bersedia memberikan konseling bagi anggota mahasiswanya yang memiliki permasalahan seperti pelanggaran, kepribadian, psikologis, akademik dan lainnya. Artinya dari evaluasi dan peningkatan yang telah dilakukan maka program kerja principal asrama meningkat dari 18 tugas menjadi 21 tugas. *Kelima*, PKM ini memiliki limitasi diantaranya adalah waktu yang pendek sehingga keberlanjutan pendampingan perlu dilakukan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih diucapkan kepada Direktorat Kepesantrenan (DKP) UNIDA Gontor atas kerjasamanya dalam PKM ini. Selanjutnya terimakasih disampaikan kepada UNIDA Gontor melalui LPPM yang telah memberikan bantuan dana hibah skema pengabdian dan kemitraan masyarakat tahun anggaran 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Articipatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699. Malang: LPPM UIN Malang.
- Afandi, A., Lally, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kabau, R. A., Rahman, S. A., ... Wahyudi, J. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (Eds.), *Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag RI* (1st ed.). Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag RI. Retrieved from <http://diktis.kemenag.go.id>
- Aini, D., Islami, M. N., Rosyida, E. F., Arifa, Z., & Machmudah, U. (2022). Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi. *Taqdir*, 7(2), 181–197. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.9073>
- Amrullah, K., Khakim, U., & Nasif, H. (2021). Metode Sains : Membaca Pemikiran Epistemologis Al Attas dan Wall. *Ijois*, 2(02), 181–190.
- Anawati, L., & Ngumar, S. (2016). Audit Manajemen Untuk Mengevaluasi Efektivitas Fungsi Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) FEB*, 5(2), 1–15. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3031/2716>
- Anggara, F. S. A., & Widodo, W. (2022). Analysis the Internalization of Core Values at UNIDA Gontor Business Unit. *Journal of Management and Business Review*, 19(1), 20–28. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v19i1.261>
- Arifin, M. S., Sa'idah, M. A., Nur, I. R., & Zulfiqar, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Digital Pusdiklat Unida Gontor: Studi Kasus Diklat Bahasa Arab di Al-Azhar IIBS Karanganyar. *CONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 383–394.
- Astuti, R. Y., Abidin, M. Z., & Kurniawan, D. A. (2017). The Application of Accounting For The Preparation of Financial State- ments of Canteen and Photo Copy in UNIDA Gontor. *Khadimul Ummah*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/ku.v1i1.1419>
- Bastomi, H. (2020). Pemetaan Masalah Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan Penyelesaiannya (Tinjauan Srata Kelas). *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 4(1), 35–55. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7418>
- Fahmy Zarkasyi, H., Mas'ud, F., Agung Hidayatullah, R., & Khakim, U. (2024). Strategy of Indonesian Pesantren University in Achieving Competence of Student: A Grounded Research at UNIDA Gontor. 6th International Conference on

- Education and Social Science Research, 2024, 119–138. KnE Social Sciences. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15260>
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayatullah, R. A., Mas'ud, F., Kusuma, A. R., & Hakim, U. (2023). Build Islamic Human Resource Development (I-HRD) in University Based on Islamic Worldview. *International Journal of Asian Business and Management*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i1.2853>
- Inayah, F. (2023). The Inculcation of Islamic Worldview at UNIDA Gontor (A Case Study On Integrated Curriculum of Boarding System University). UNIDA Gontor.
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>
- Mujtaba', M. S. (2024). Deputi Kapesantrenan Direktorat kapesantrenan (DKP) UNIDA Gontor. Ponorogo.
- Muriyatmoko, D., Pradhana, F. R., & Adnan, M. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Setoran Tahfidz di Zona Al-Quran Universitas Darussalam Gontor. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1173–1181.
- Muriyatmoko, D., Utama, S. N., Harmini, T., Tammy, M. F., Informatika, T., Sains, F., & Gontor, U. D. (2023). Sistem Informasi Manajemen Barbershop Unit Usaha Unida Gontor ( U3 ) Berbasis Website. *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, 9(3), 245–258.
- Musthafa, A., Muriyatmoko, D., & Ibrahim, M. (2021). Perancangan Modul Sistem Manajemen Buku Wakaf Pada Aplikasi SLiMS di Perpustakaan UNIDA Gontor. *Seminar Nasional Informatika Dan Aplikasinya (SNIA)*, 7–11. Cimahi. <https://doi.org/2686-6595>
- Nurmaydha, A., Mustanirroh, S. A., & Sucipto, S. (2019). Strategi Pengembangan Restoran Halal Sebagai Penunjang Hotel Syariah (Studi Kasus Di Unida Gontor Inn, Universitas Darussalam Gontor Ponorogo). *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 5(2), 71–82. <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i2.5006>

- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Nurul Ulufah, A., Safi, A., & Thoriqul Islam, M. (2024). Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Universitas Darussalam Gontor). *Jurnal of Education*, 5(2), 222–244. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i2.844>.
- Prabowo, M. A., & Qomaruddin, M. T. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR. *JPKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 28(4), 395–401. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i4>
- Puspitasari, N. S., Taqriri, Z., Falah, F., Al-faathir, F. E., Basya, A. A., & Rohman, F. (2022). Pendampingan Pembuatan Satr dan Poster Shaf Sholat Pada Masjid Jami' UNIDA Gontor Sebagai Upaya Optimalisasi Kekhusyukan Sholat. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 41–46. <https://doi.org/DOI: http://doi.org/10.25273/jta.v7i1.9208>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2019). Model Partisipation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA*, 6(1), 62–71. Retrieved from <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Ridho, D., Anggara, A., Nuriz, M. A. F., Amrullah, K., Khakim, U., Ushuluddin, F., ... Gontor, U. D. (2023). Pendampingan Penyusunan Jadwal Kegiatan Harian Integratif Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 65–79. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2314>
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Intekna*, 14(2), 102–209. Retrieved from <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>
- Saniyah, M. (2024). Peran Triple Helix Dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Studi Kasus Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah. UIN Pekalongan.
- Setiawan, V., & Nurwahid, A. F. (2023). Strategi Branding Laziswaf UNIDA Gontor dalam Optimalisasi Digital Fundraising. *Jurnal Nawala Visual*, 5(1), 20–26.
- Web, T. (2022). Vision and Mision. Retrieved November 26, 2022, from [unida.gontor.ac.id website: https://unida.gontor.ac.id/vision-mission/](https://unida.gontor.ac.id/vision-mission/)
- Wijaya, K. (2022). Upaya Sistem Zona Al-Qur'an Unida Gontor Dalam Memperkuat Kecerdasan Spiritual Mahasiswa. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 44–63. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2022.002.01.05>
- Wijaya, K., Izzati, N. R., & Maharani, S. (2023). The Triple Helix in Higher Education as A Zone for Character Education. *El Tarbawi*, 16(2), 203–224. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol16.1ss2.art2>

- Zarkasyi, H. F. (2017). Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System. *Tsaqafah*, 11(2), 85–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.267>
- Zarkasyi, H. F. (2022). Universitas Darussalam Gontor: Universitas Bersistem Pondok Modern. Perkan Khutbatul Arsy UNIDA Gontor 2023. Ponorogo: Unpublished Work. Retrieved from <https://www.gontor.ac.id/institut-studi-islam-darussalam>
- Zarkasyi, H. F., Mas'ud, F., Hidayatullah, R. A., & Khakim, U. (2023). Value Management in Pesantren-Based University (Grounded Research on AKPAM System of UNIDA Gontor). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 113–1126. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.4018>
- Zarkasyi, I. (2024). Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor. Ponorogo: Darussalam Press.